

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo,2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan tehnik analisa data.

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan Judul Karya tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan Persalinan, Nifas Fisiologis pada Ny.F di BPS Muarofah Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian (Konsep yang akan diteliti)

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu dengan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas Fisiologis.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan Kebidanan	Penerapan Fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu di masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir, serta keluarga berencana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosa dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek list 2. Format Askeb
1. INC	1. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa	Observasi : Kala I Kala II Kala III Kala IV	Format Askeb

2. PNC	<p>bantuan (kekuatan sendiri).</p> <p>2. Masa nifas (puerperium) adalah masa atau sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai 6 minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perlukaan yang berkaitan saat melahirkan.</p>	<p>6-8 jam post partum</p> <p>6 hari post partum</p> <p>2 minggu post partum</p> <p>6 minggu post partum</p>	
--------	--	--	--

3.5 Lokasi dan waktu

1. Tempat

Tempat studi kasus di BPS Muarofah Surabaya

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 05-Januari – 17 Februari 2014.

3.6 Proses Pengambilan data Penelitian

1) Prosedur pengambilan Data

Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan pembuatan surat perizinan ke program studi D3 kebidanan. Setelah mendapat izin dari program

studi D3 kebidanan, dilakukan penyampaian surat izin tersebut ke tempat praktik, tempatnya di BPS Muarofah Amd.Keb Surabaya. Kemudian dari tempat praktik tersebut diberikan surat balasan bahwa di perkenankan untuk mengambil 1 sampel yang akan dilakukan wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang sebagai proses pemberian Asuhan Kebidanan Persalinan, Nifas Fisiologis.

2) Prosedur Pengambilan Data

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

a. Inspeksi

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

b. Palpasi

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

c. Perkusi

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada di bawahnya.

d. Auskultasi

Auskultasi adalah mendengar bunyi dalam tubuh dengan menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

c. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap perubahan yang terjadi kepada pasien.

d. Dokumentasi

Yaitu memperoleh data dengan melihat data yang sudah ada di dalam status klien atau catatan rekam medik.

3.7 Teknik analisa data penelitian/diskriptif

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan, melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa/masalah actual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.